

MAKALAH
HADITS QUDSI

Makalah ini dibuat untuk memenuhi salah satu tugas mata

kuliah: Ulumul Hadits II

Dosen pengampu:

H. Sukardi, M. Ag



Disusun Oleh:

Tiara Yunisbah Nurhafizha	NIM. 22.03.3002
---------------------------	-----------------

Tita Suci Barkah	NIM. 22.03.3003
------------------	-----------------

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM PERSIS BANDUNG

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat dengan lancar menyelesaikan makalah yang berjudul " Hadits Qudsi", untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah Ulumul Hadits II.

Dalam kesempatan ini kami ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberi dorongan bagi kami yang menyusun makalah ini. Dan dengan kerendahan hati, kami mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan makalah ini. Dan saya berharap makalah ini dapat bermanfaat bagi kami maupun kita semua.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	1
C. TUJUAN PEMBAHASAN.....	2
BAB II : PEMBAHASAN.....	3
A. TEORI PELOPOR EKONOMI KAPITALIS.....	3
1) RIWAYAT SINGKAT ADAM SMITH.....	3
2) BIOGRAFI MAX WEBER.....	3
B. APA YANG DIMAKSUD DENGAN EKONOMOI KAPITALIS.....	
C. APA SAJA MACAM-MACAM KAPITALIS.....	
D. APA SAJA CIRI-CIRI KAPITALIS.....	
E. KELEBIHAN DAN KEKURANGAN KAPITALIS.....	
BAB III : PENUTUP.....	7
A. KESIMPULAN	7
DAFTAR PUSTAKA.....	8

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu ekonomi sebagai ilmu positif dan empiris telah berkembang sangat pesat. Tidak diragukan bahwa ilmu ekonomi telah banyak memberikan sumbangan bagi perkembangan perekonomian individu, masyarakat, bangsa maupun negara. Ilmu ekonomi dengan segala percabangannya telah dapat memberikan eksplanasi terhadap fenomena ekonomi yang terjadi di dalam kehidupan konkret. Lebih dari itu, ilmu ekonomi dapat memberikan prediksi atas aktivitas/realitas kehidupan perekonomian yang mendekati kebenaran. Ilmu ekonomi jika dipelajari membuat orang dalam pengambilan keputusan menjadi lebih bersifat rasional.

Di satu pihak, terdapat ilmu ekonomi yang telah melangkah sangat jauh; di lain pihak, terdapat filsafat ilmu ekonomi, yang dapat dikatakan masih baru mulai. Sejauh ini, filsafat ilmu ekonomi tidak begitu menarik perhatian orang yang belajar ilmu ekonomi dan bahkan di dalam kurikulum pun tidak tercantum filsafat ilmu ekonomi sebagai satu mata kuliah yang mandiri. Paling banter, di Fakultas Ilmu Ekonomi diajarkan Sejarah Pemikiran Ekonomi, yang membahas pemikiran para pemikir ekonomi yang telah memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu ekonomi.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, dapat diperoleh beberapa rumusan masalah. diantaranya:

1. Siapa tokoh pelopor ekonomi kapitalis
2. Apa yang dimaksud ekonomi kapitalis
3. Apa saja macam-macam kapitalis
4. Apa saja ciri ciri kapitalis
5. Kelebihan dan kekurangan dari kapitalis

C. Tujuan Pembahasan

Dari beberapa rumusan masalah di atas, maka dapat diambil beberapa tujuan.

Diantaranya:

1. Mengetahui tokoh pelopor ekonomi kapitalis
2. Mengetahui apa yang dimaksud ekonomi kapitalis
3. Mengetahui apa saja macam-macam kapitalis
4. Mengetahui apa saja ciri ciri kapitalis
5. Mengetahui kelebihan dan kekurangan dari kapitalis

BAB II

PEMBAHASAN

A. Tokoh Pelopor Ekonomi Kapitalis

- **Riwayat singkat Adam Smith**

Adam Smith dilahirkan di Kirkcaldy pada tahun 1723. Dia adalah ekonom politik pertama di dunia, pelopor aliran ilmu ekonomi yang dikenal dengan “aliran klasik”. Ayah Adam, yang meninggal sebelum Adam dilahirkan, adalah “pengawas adat”.

Pada usia 14 tahun dia dikirim ke University of Glasgow, di sana mata kuliah yang paling disenanginya adalah matematika dan ilmu alam, dan di sana pula dia mendapatkan kuliah dari Dr. Hutchecon, yang disebut “bapak filsafat spekulatif Scotlandia di zaman modern,” dan yang teorinya tentang Perasaan Moral sangat berpengaruh pada spekulasi etis Adam Smith di kemudian hari (Farrer, 1881: 3).

Pada tahun 1740, pada usia 17 tahun, Adam Smith dikirim ke Oxford dan mendapatkan beasiswa. Di Oxford, Adam membaca A Treatise of Human Nature karya Hume, yang ditulis tahun 1734-5. Hume, lebih tua 12 tahun daripada Adam, adalah filsuf dari Scotlandia lain yang termashyur di zaman ini. Perhatian Smith terhadap karya Hume membawa dia ke dalam konflik dengan otoritas di Oxford.

Setelah kembali ke rumah, Adam Smith bergabung dengan lingkaran yang terdiri atas para tokoh terkemuka di Edinburg yang anggotanya termasuk David Hume, John Home, Hugh Blair, Lord Hailes, dan Principal Robertson. Pada tahun 1751, ketika dia berusia 28 delapan tahun, Adam Smith menjadi Guru Besar Logika di Glasgow, dan kemudian, diangkat menjadi Guru Besar Filsafat Moral. Pada tahun 1759, dia menerbitkan Theory of Moral Sentiment, karya yang dikenal luas juga, baik di Jerman maupun Perancis.

- **Biografi Max Weber**

Maximilian Weber atau akrab di sebut Max Weber lahir di Erfurt, Jerman, 21 April 1864, berasal dari keluarga kelas menengah. Perbedaan status pekerjaan orang tua sangat Weber berpengaruh pada perkembangan psikologi dimana ayahnya adalah seorang birokrat dan memiliki kedudukan yang sangat penting. akibatnya menjaukan diri dari setiap kegiatan yang bersifat pengorbanan pribadi.

Berbeda dengan ayahnya, ibu Max Weber merupakan Calvinis yang taat dan mempunyai jiwa sosial yang cukup tinggi (ascetic), akhirat merupakan tujuan yang sangat utama baginya, sehingga menyampingkan kehidupan yang bersifat keduniawian. Perbedaan sudut pandang dari kedua orang tua yang memicu

ketegangan sekaligus berdampak besar terhadap Weber.

Max Weber adalah seorang ahli ekonomi politik dan sosiologi dari Jerman yang dianggap sebagai salah satu pendiri ilmu sosiologi dan administrasi negara modern. Riwayat pendidikannya dimulai di Gymnasium Berlin dengan minat utama pada hukum, sejarah dan teologi.

Pada tahun 1886-1889, ia melaksanakan studi purna serjana di Berlin dalam kapasitasnya sebagai peserta dalam seminar Profesor Ludwig Goldschmidt tentang hukum dagang, dan sebagai peserta di seminar August Meitzen tentang serjana pertanian. Gelar Ph.D-nya, ia peroleh di Universitas Berlin dengan judul disertasi yaitu, *The Medieval Commercial Associations*. Banyak waktu yang dihabiskannya untuk mengadakan penelitian mengenai peran agama dan pengaruhnya terhadap etika ekonomi.

Dengan singkat dapat dijelaskan bahwa yang menjadi fokus Max Weber adalah terletak pada dua fokus utama yaitu: agama yang mempengaruhi pandangan hidup manusia dan perubahan sosial ekonomi yang mempengaruhi agama. Namun seperti dapat dilihat dari semua karya-karyanya, Weber dengan sudut pandangannya tertentu jauh lebih mementingkan yang pertama yakni pengaruh agama dan perayaannya terhadap etika ekonomi.

Pada umur 18 tahun Max Weber belajar di Universitas Heidelberg, dia awalnya malu-malu karena masalah derajat sosial, namun karena tertarik gaya hidup ayahnya dia dengan cepat berubah dan bergabung dengan organisasi kepemudaan yang dulu pernah dijalani ayahnya pada waktu muda.

Pada tahun 1884 Max Weber meninggalkan Heidelberg untuk kembali ke Berlin menjalani wajib militer dan setelah sekitar delapan tahun dia kuliah di Universitas Berlin untuk mendapatkan gelar doktor, setelah dia lulus dia mendapatkan karir menjadi pengacara dan pengajar, yang minat pada persoalan ekonomi, sejarah, dan sosiologi.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

DAFTAR PUSTAKA